

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA CUCI TANGAN DI PAUD ISLAM BINA ANAK BANGSA

Andi Nur Indah Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya
e-mail: sari.idm@gmail.com

ABSTAK

Tangan merupakan salah satu media penularan penyakit. Berbagai patogen penyebab penyakit menular bisa menyebar dari orang ke orang lainnya hanya melalui tangan. Cuci tangan merupakan salah satu kegiatan yang tampak sepele, namun sangat penting dilakukan karena telah terbukti efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dan juga pengendalian infeksi. Hal ini dikarenakan tangan sering kali menjadi perantara berbagai bakteri masuk ke dalam tubuh kita. Untuk itu, penting bagi setiap orang untuk rutin menjaga kebersihan diri, salah satunya dengan mencuci tangan yang benar.

Kata Kunci: Cuci Tangan, Anak.

PENDAHULUAN

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya. Cuci tangan juga menjadi salah satu kebiasaan baik yang perlu diajarkan kepada anak. Selain menjadi cara untuk menjaga kebersihan tubuh, kebiasaan cuci tangan membuat anak terhindar dari berbagai gangguan kesehatan yang rentan terjadi. Mulai dari cacingan, diare, keracunan makanan, hingga infeksi bakteri menjadi penyakit yang umum terjadi akibat malas mencuci tangan.

Mencuci tangan hendaknya menjadi kebiasaan rutin sedini mungkin. Saat usia masih terbilang dini, bermain dan mengeksplorasi segala hal yang ada disekitar merupakan hal yang akan dilakukan oleh anak-anak. Menyentuh bahkan memegang barang-barang kotor menjadi tindakan yang bisa dilakukan oleh anak-anak. Untuk itu, perlu menjaga kebersihan lingkungan dan juga tempat bermain anak.

METODE PENGABDIAN

Penyuluhan Kesehatan dilakukan dengan ceramah dan memberikan roleplay Langkah-langkah mencuci tangan dengan benar .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia sekolah adalah aset bangsa yang memiliki potensi dalam memajukan pembangunan di masa mendatang. Masa sekolah merupakan masa pembentuk kualitas sumber daya manusia yang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia selanjutnya. Anak usia sekolah sangat peka terhadap stimulus yang diberikan sehingga pada usia ini anak mudah untuk diberikan bimbingan dan ditanamkan kebiasaan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Lina, 2016).

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia terbanyak (26%) dari total kelompok usia yang lain di dunia (*Population Reference Bureau*, 2018). berdasarkan data dari organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dunia, mendapatkan data bahwa terdapat sekitar 64 juta anak usia sekolah dasar di seluruh dunia (UNESCO, 2019). Anak usia sekolah juga merupakan kelompok usia terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 25 juta jiwa (9,75%) dari total 261,8 juta penduduk Indonesia (BPS, 2018). Anak usia sekolah adalah anak dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun. Pada rentang usia ini anak masih perlu dibina untuk dapat mencapai perkembangan intelektual sehingga dapat memprediksi tingkat bahaya yang membuatnya berisiko terhadap berbagai masalah kesehatan. Penyakit yang diderita anak-anak pada awal pertumbuhan dapat muncul kembali pada masa usia sekolah (Rosso & Arianti, 2009)

Apabila penyakit yang dulu pernah diderita anak muncul kembali maka anak akan kesulitan melaksanakan tugas perkembangannya yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kesehatan anak.

Tangan harus dicuci secara teratur terutama sebelum menyiapkan atau makan makanan, setelah berada di sekitar orang sakit, sebelum dan sesudah merawat luka, setelah membersihkan anak yang menggunakan toilet, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh hewan, pakan ternak, atau kotoran hewan, dan setelah membersihkan atau menyentuh sampah (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2012). Menurut WHO dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit atau *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), cara yang tepat untuk membersihkan tangan adalah dengan menggunakan sabun dan air mengalir, kemudian gosok tangan secara bersamaan dan pastikan untuk membersihkan punggung tangan, di antara jari-jari, dan di bawah kuku. Tujuan mencuci tangan adalah untuk menghilangkan mikroorganisme sementara yang mungkin ditularkan (Behrman et al, 2000). Mencuci tangan dengan sabun dan air adalah cara terbaik untuk menghilangkan kuman (Al-Khatib et al, 2015).



Gambar 1 Dokumentasi Penyuluhan

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Penyuluhan Kesehatan tentang pentingnya cuci tangan di PAUD Islam Bina Anak Bangsa sebelum diberikan penyuluhan hamper keseluruhan belum paham cara mencuci tangan yang baik dan benar. Namun, setelah diberikan penyuluhan dan roleplay siswa siswi Sebagian besar paham dan mampu mempraktekkan Langkah-langkah cara cuci tangan yang benar.

SARAN

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, siswa siswi diharapkan tetap menjaga perilaku hidup bersih sehat salah satunya dengan mencuci tangan yang benar sehingga dapat terhindar dari penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa kegiatan ini terlaksana karena adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan terimakasih kepada PAUD Bina Anak Bangsa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

Ikasari, FS., Anggana, R. Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Yang Benar di Kecamatan Martapura. 2020. Jurnal Perawat Indonesia.

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/pentingnya-cuci-tangan-dengan-cara-yang-benar> diakses tanggal 28 Desember 2023

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2526/pentingnya-mengajarkan-cuci-tangan-pada-anak diakses tanggal 29 Desember 2023 World Health Organization (WHO). (2009). A guide